

UKURAN PERUSAHAAN, REPUTASI KAP, dan *AUDIT REPORT LAG*: PERAN MODERASI PROFITABILITAS

Mohammad Fathurochman

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Abstract

This study aims to examine whether firm size, and public accountant reputation have an effect on audit report lag. Further, thus study aalso investigate wheather profitability has a moderating role on the the relationship between comapy size, public accountant reputation, and the repot lag. Current study use manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020 as the sample of the investiation. Using 74 companies with 222 firm-year observation, this study find that the company size variable does not affect the audit report lag and profitability as the moderation variable is not able to affect the relationship of the company size to the audit report lag. Meanwhile, the public accountant reputation variable has a negative and significant effect on audit report lag and profitability as a moderation variable is able to influence the relationship between public accountant and audit report lag

Keywords: *Audit Report Lag, Company Size, Reputation KAP, Profitability.*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan secara umum bertujuan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan (PSAK, 2015). Selain itu, laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Suatu laporan keuangan akan berkurang manfaatnya, jika laporan keuangan tersebut tidak tersedia pada saat yang dibutuhkan karena akan berkurang relevansinya (Dewangga dan Laksito, 2015). Dengan kata lain, para pengguna laporan keuangan dalam mengambil suatu keputusan ekonominya akan terkendala dalam memperoleh informasi yang terdapat dalam laporan keuangan, akibat terjadinya penundaan atau keterlambatan laporan keuangan.

Pada kenyataanya, keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia masih sering terjadi. Setiap tahunnya, tidak sedikit perusahaan terkena sanksi administrasi berupa denda atas keterlambatannya tersebut. Beberapa kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan diantaranya pada pada tahun 2021 dilaporkan terdapat 52 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan auditan periode 31 Desember 2020. Kemudian pada tahun 2020, terdapat 30 perusahaan yang masih belum menyampaikan laporan keuangan auditan periode 31 Desember 2019. Dan demikian pula pada tahun 2019 terdapat 10 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan auditan periode 31 Desember 2018. Merujuk pada ketentuan II.6.3 Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi, dimana Bursa telah memberikan peringatan tertulis III dan Denda sebesar Rp150.000.000 kepada perusahaan tercatat yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan, dan belum melakukan pembayaran denda atas keterlambatan penyampaian laporan keuangan dimaksud. Mengacu pada ketentuan II.6.4 Peraturan Nomor I-H tentang Sanksi, Bursa akan menerapkan suspensi apabila mulai hari kalender ke-91 sejak lampaunya batas waktu penyampaian laporan keuangan, perusahaan tercatat tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan dan/atau perusahaan tercatat telah menyampaikan laporan keuangan namun tidak memenuhi kewajiban untuk membayar denda sebagaimana dimaksud dalam ketentuan II.6.2 dan II.6.3

Selain itu, keterlambatan penyampaian laporan keuangan tidak dapat dihindari ketika terjadi kondisi ekonomi yang abnormal, seperti pada saat terjadinya pandemic COVID-19. Karena pandemic ini, bursa efek Indonesia menerbitkan surat keputusan direksi nomor Kep-00027/BEI/03-2020 perihal relaksasi batas waktu penyampaian laporan keuangan dan laporan tahunan, dimana perusahaan yang terdaftar di BEI diberikan kelonggaran batas waktu penyampaian laporan keuangan yang sebelumnya 3 bulan setelah tahun buku berakhir, diperpanjang selama 2 bulan atau paling lambat akhir bulan Mei. Relaksasi ini diberlakukan sampai batas waktu yang belum ditentukan. Hal ini menunjukkan masih terdapat perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan. Banyak faktor yang diduga dapat mempengaruhi terlambatnya penyajian laporan keuangan audit atau *audit report lag* pada perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji determinan dari keterlambatan penyampaian laporan keuangan.

Salah satu faktor yang banyak di analisis untuk menguji keterlambatan laporan keuangan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva, total penjualan, dan kompleksitas operasional perusahaan. Perusahaan besar pada umumnya memiliki sumber informasi dan staf yang lebih banyak, sistem pengendalian yang kuat dan dimonitor langsung oleh investor (Pratiwi dan Sari, 2017). Sehingga memudahkan auditor untuk melakukan audit laporan keuangan dan dapat mengurangi terjadinya *audit report lag*. Dalam Whidiasari dan Budiarta (2016) Dyer dan Mc. Hugh (1975) serta Carslaw dan Kaplan (1991) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki sumber daya (aset) yang besar memiliki salah satu ciri yang utama yaitu adanya pengawasan investor, regulator, dan sorotan masyarakat. Perusahaan besar juga mendapatkan tekanan eksternal yang lebih besar untuk mengumumkan laporan keuangan auditan lebih awal. Semakin besar jumlah aset perusahaan, maka semakin besar ukuran perusahaan (Atmojo dan Darsono, 2017). Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar memiliki kontrol internal yang baik, sehingga memudahkan auditor dalam melakukan proses audit. Dewangga dan Laksito (2015), Atmojo dan Darsono (2017), Nugrahwati dan Bawono (2018), Bahri, *et al* (2018) dan Lisdara, *et al* (2019) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hal sebaliknya ditunjukkan oleh Mubaliroh, *et al* (2021), dan Widhiasari dan Budiarta (2016) yang mengatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *audit report lag* ialah **reputasi kantor akuntan publik**. Auditor dengan reputasi baik yakni auditor yang terdapat di kantor akuntan publik (KAP) *Big Four* biasanya lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangan dibandingkan dengan KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big Four* (Bangun, *et al.* 2012). Penyelesaian audit secepat mungkin merupakan cara yang dilakukan oleh KAP *Big Four* agar dapat mempertahankan reputasinya. Kantor akuntan publik (KAP) *Big Four* memiliki kualitas audit yang efektif dan efisien sehingga penyelesaian audit bisa tepat waktu. Selain itu, KAP *Big Four* diperkirakan memiliki ketersediaan teknologi yang lebih maju dan staf spesialis sehingga, akan lebih efisien dalam melakukan pelayanan mereka. Mubaliroh, *et al* (2021), dan Lisdara, *et al* (2019) menemukan reputasi KAP dapat berpengaruh terhadap *audit report lag*. Hasil sebaliknya menyatakan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* penelitian yang Whidiasari dan Budiarta (2016) dan Bahri, *et al* (2018).

Oleh karena beberapa penelitian diatas menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai faktor yang mempengaruhi *audit report lag*. Diduga terdapat variabel yang dapat memoderasi hubungan antara *audit report lag* dengan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Profitabilitas diduga dapat memperkuat atau memperlemah beberapa faktor yang mempengaruhi *audit report lag*. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Menurut Tiono dan Jogi (2013) ada perbedaan perlakuan laporan keuangan oleh manajemen ketika perusahaan mendapatkan tingkat profitabilitas yang tinggi atau rendah. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan, karena perusahaan akan meminta auditor untuk menyelesaikan laporan audit secepat mungkin dikarenakan, laporan tersebut mengandung berita baik atau *good news* sehingga perusahaan ingin segera menyampaikan sinyal tersebut kepada para pengguna laporan keuangan. Begitupun sebaliknya, perusahaan yang mempunyai rugi atau tingkat profitabilitas rendah nantinya akan membawa dampak buruk dari reaksi pasar dan akan menyebabkan turunnya penilaian kinerja suatu perusahaan, hal ini akan mengandung berita buruk atau *bad news*, sehingga perusahaan akan cenderung mengulur waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Jika perusahaan cenderung menghasilkan profitabilitas yang relatif lebih tinggi

maka *audit report lag* akan menjadi singkat dibandingkan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah Pratiwi dan Sari (2017). Dalam penelitiannya Pratiwi dan Sari (2017) menemukan bahwa profitabilitas mampu mempengaruhi hubungan antara ukuran perusahaan dengan *audit report lag*. Sementara, Nugrahwati dan Bawono (2018) menyatakan profitabilitas tidak mampu untuk memoderasikan faktor yang berhubungan terhadap *audit report lag*.

TINJAUAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Spence di dalam penelitiannya yang berjudul *Job Market Signaling*. Teori sinyal menurut Spence (1973) adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa perusahaan memiliki dorongan untuk memberikan sebuah informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal perusahaan sebagai bentuk upaya untuk mempertahankan citra perusahaan dimata masyarakat. Kurangnya informasi yang diberikan kepada pihak eksternal untuk memberikan penilaian rendah kepada perusahaan bahkan memungkinkan adanya perbedaan persepsi tentang nilai perusahaan.

Teori sinyal merupakan sebuah landasan dari pengungkapan sukarela. Sinyal diberikan berupa informasi mengenai pencapaian-pencapaian tujuan dari perusahaan sebagai bentuk realisasi keinginan dari pemilik. Sinyal yang diberikan dapat berbentuk promosi yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lainnya, dibuktikan dengan pengungkapan informasi privat mengenai perusahaan sehingga investor berminat untuk melakukan investasi di perusahaan. Menurut Jogiyanto (2014), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Pengungkapan informasi secara sukarela merupakan sinyal positif yang diberikan perusahaan kepada pihak eksternal. Perusahaan yang berkualitas baik akan sengaja memberikan sinyal kepada pasar, sehingga pasar diharapkan dapat membedakan mana perusahaan yang baik dan mana perusahaan yang berkualitas buruk (Hartono, 2005). Laba adalah salah satu sinyal dari informasi yang tersedia di pasar modal.

Menurut Widhiasari dan Budiarta (2016) laporan keuangan auditan yang di dalamnya memuat informasi laba yang dihasilkan oleh perusahaan bersangkutan akan dijadikan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual kepemilikan yang dimiliki oleh investor yang berarti informasi laba dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan akan mempengaruhi kenaikan atau penurunan harga saham. Oleh karena itu, laba merupakan media yang dikirimkan perusahaan sebagai sinyal yang penting terhadap publik guna pengambilan keputusan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap *audit report lag*. Dyer dan McHugh (1975) menyatakan bahwa manajemen perusahaan besar memiliki insentif yang lebih besar untuk mengurangi *audit report lag* maupun penundaan pelaporan karena diawasi secara ketat oleh investor, serikat buruh, dan regulator. Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar biasanya memiliki sistem pengendalian dan kontrol internal yang baik, sehingga memudahkan auditor dalam melakukan proses audit dan mengurangi *audit report lag*. Semakin besar nilai aset perusahaan, maka akan semakin cepat penyampaian laporan keuangan auditan dan sebaliknya (Lianto dan Kusuma, 2010).

Penilaian atas reputasi auditor didasarkan pada hubungan afiliasi KAP di Indonesia dengan KAP yang masuk kategori *Big Four*. Terdapat konflik kepentingan antara pemegang saham (*principal*) dan manajemen (*agent*). Menurut Lee (1993) dalam Dewangga dan Laksito (2015) auditor sebagai pihak yang independen dan dianggap mampu untuk menjembatani kedua pihak (agen dan prinsipal) dengan kepentingan berbeda tersebut. Auditor dengan reputasi baik yakni KAP *Big Four* biasanya lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangan dibandingkan dengan KAP non *Big Four*.

Menurut Pratiwi dan Sari (2017) rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset atau ekuitas untuk menghasilkan laba bagi perusahaan tersebut atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan. Jika perusahaan cenderung menghasilkan profitabilitas yang relatif lebih tinggi maka *audit report lag* akan menjadi singkat dibandingkan perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang rendah Pratiwi dan Sari (2017). Perusahaan bersekala besar pada umumnya memiliki sumber informasi, staf yang lebih banyak, sistem pengendalian yang baik, serta diawasi langsung oleh investor dan regulator sehingga dapat mempermudah auditor dalam memproses audit laporan keuangan perusahaan.

Kantor Akuntan Publik (KAP) akan melaksanakan prosedur audit yang sesuai dengan standar yang berlaku agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas serta informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Auditor dengan reputasi baik yakni KAP *Big Four* biasanya lebih tepat waktu dalam pelaporan keuangan dibandingkan dengan KAP non *Big Four* (Bangun, *et al.* 2012). Penyelesaian audit secepat mungkin merupakan cara yang dilakukan oleh KAP *Big Four* agar dapat mempertahankan reputasinya. Perusahaan yang menggunakan KAP *Big Four* cenderung lebih dipilih oleh investor karena dianggap dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih baik.

HIPOTESIS

Perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar biasanya memiliki sistem pengendalian dan kontrol internal yang baik, sehingga memudahkan auditor dalam melakukan proses audit dan mengurangi *audit report lag*. Semakin besar nilai aset perusahaan, maka akan semakin cepat penyampaian laporan keuangan auditan dan sebaliknya (Lianto dan Kusuma, 2010). Penelitian Lisdara, *et al* (2019), Nugrahwati dan Bawono (2018), Bahri, *et al* (2018). Pratiwi dan Sari (2017) dan Atmojo dan Darsono (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Namun berbeda dengan penelitian Mubaliroh, *et al* (2021), dan Widhiasari dan Budiarta (2016) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

H₁: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag

Penyelesaian audit secepat mungkin merupakan cara yang dilakukan oleh KAP *Big Four* agar dapat mempertahankan reputasinya. Selain itu, KAP *Big Four* diperkirakan memiliki ketersediaan teknologi yang lebih maju dan staf spesialis sehingga, akan lebih efisien dalam melakukan pelayanan mereka sehingga dapat mengurangi *audit report lag*. Mubaliroh, *et al* (2021), dan Lisdara, *et al* (2018) menemukan reputasi KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*. Hasil sebaliknya menyatakan reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* penelitian yang dilakukan Bahri, *et al* (2018), Whidiasari dan Budiarta (2016).

H₂: Reputasi KAP Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag

Profitabilitas perusahaan yang mengalami rugi cenderung memerlukan proses pengauditan yang lebih lama (Carslaw dan Kaplan, 1991). Apabila perusahaan yang berukuran besar memperoleh profitabilitas yang rendah atau mengalami kerugian, maka perusahaan meminta auditor untuk lebih berhati-hati dalam melaksanakan proses audit. Karena profitabilitas yang rendah atau mengalami kerugian merupakan suatu kabar yang buruk/*bad news* bagi pihak yang berkepentingan sehingga dapat memperlama *audit report lag* dan menjadi sinyal yang buruk bagi perusahaan. Dalam penelitian Pratiwi dan Sari (2017) menemukan bahwa profitabilitas sebagai variabel moderasi mampu mempengaruhi hubungan antara ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*. Namun hasil sebaliknya penelitian yang dilakukan Nugrahwati dan Bawono (2018) menemukan profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak mampu mempengaruhi hubungan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.

H₃: Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag

Pengaruh reputasi KAP pada *audit report lag* dianggap dapat diperkuat dan diperlemah dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Apabila perusahaan yang memperoleh profitabilitas yang tinggi maka perusahaan akan meminta auditor untuk segera menyelesaikan audit laporan keuangannya, sehingga informasi yang berisi berita baik/*good news* dapat dengan cepat tersampaikan kepada para pengguna laporan keuangan

H₄: Profitabilitas Memoderasi Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdapat pada industri manufaktur sebagai sampel. Peneliti menetapkan beberapa kriteria untuk pengambilan sample, diantaranya:

- Perusahaan sektor manufaktur yang sudah *go public* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020.
- Perusahaan mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut selama periode 2018-2020.
- Laporan keuangan perusahaan disajikan dengan menggunakan mata uang Rupiah.
- Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2020.

e. Data yang tersedia lengkap (data secara keseluruhan tersedia selama periode 2018-2020), mengenai data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Dari kriteria tersebut, didapat sampel sebanyak 74 perusahaan atau sebanyak 222 observasi selama 3 tahun. Kemudian peneliti menentukan outlier yang berjumlah 23 observasi dan mengeluarkan outlier tersebut, yang menyebabkan sampel berkurang menjadi 199 observasi. Semua data diperoleh secara manual pada laman www.idx.co.id.

HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik dan Uji Keباikan Model

Sebelum melakukan analisis pengujian hipotesis, peneliti melakukan uji asumsi klasik untuk menghasilkan model yang baik. Hasil dari pengujian asumsi klasik dapat dilihat pada gambar 4.1 sampai dengan gambar 4.3

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas disajikan pada tabel 4.7. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,074 > 0,005. Maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		199
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	16.62046576
Most Extreme Differences	Absolute	0.060
	Positive	0.057
	Negative	-0.060
Test Statistic		0.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.074 ^c

Sumber: Output SPSS v25, diolah peneliti (2022)

Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel 4.2. Nilai *tolerance* pada variabel ukuran perusahaan, reputasi KAP, dan profitabilitas menunjukkan lebih dari 0,10. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel dalam penelitian ini.

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ukuran Perusahaan	0.710	1.409
	Reputasi KAP	0.603	1.659
	Profitabilitas	0.825	1.212

Sumber: Output SPSS v25, diolah peneliti (2022)

Tabel 4.3 Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
	.329 ^a	.109	.095	.23794	1.096

Sumber: Output SPSS v25, diolah peneliti (2022)

Dari hasil pengujian asumsi klasik tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi semua kriteria asumsi klasik. Selanjutnya, pengujian kebaikan model akan dilakukan dengan menggunakan uji F. hasil pengujian kebaikan model disajikan dalam gambar 4.4.

Uji F

Berdasarkan tabel di bawah menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ berarti bahwa model yang diajukan telah memenuhi syarat uji kebaikan model. Berikutnya akan dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

Tabel 4.4 Hasil Uji F

ANOVA					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.203	5	0.241	5.619	0.000 ^b
Residual	8.261	193	0.043		
Total	9.464	198			

Sumber: Output SPSS v25, diolah peneliti (2022)

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi moderasi (*Moderated Regression Analysis*). Hasil pengujian dapat dilihat pada table 4. 7. Dari table tersebut dapat dilihat bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien β_1 negatif (-0,746) dan tidak signifikan secara statistik. Sehingga hasil pengujian statistic tidak mendukung hipotesis pertama.

Selanjutnya, variabel reputasi KAP memiliki nilai koefisien β_2 negatif (-0,210) dan signifikan secara statistic pad level 5%. Sehingga hasil pengujian statistic mendukung hipotesis kedua. Untuk hipotesis ketiga, yaitu peran moderasi profitabilitas terhadap hubungan ukuran perusahaan dan audit report lag, menunjukkan hasil yang tidak signifikan pada. Hasil ini membuktikan bahwa penelitian ini tidak mendukung hipotesis ke 3. Terakhir, hipotesis ke 4, penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan pada level 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis ke 4 dapat didukung secara statistic.

Tabel 4.5 Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.792	1.079		3.514	0.001
	Ukuran Perusahaan	-0.746	0.592	-0.140	-1.261	0.209
	Reputasi KAP	-0.210	0.060	-0.448	-3.498	0.001
	Profitabilitas	-0.128	0.591	-0.707	-0.216	0.829
	Profit_UP	0.071	0.325	0.719	0.220	0.826
	Profit_KAP	-0.107	0.037	-0.355	-2.913	0.004

Sumber : Output SPSS v25, diolah peneliti (2022)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil hipotesis 1 dalam penelitian ini yakni ukuran perusahaan tidak mampu mempengaruhi *audit report lag*, sehingga disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Mengindikasikan bahwa tidak hanya perusahaan berskala besar saja, namun perusahaan berskala kecil senantiasa diawasi oleh para investor, kreditor, regulator, dan berbagai pihak lainnya sehingga, perusahaan memiliki tuntutan dan tekanan untuk dapat segera menyelesaikan audit. Dan baik perusahaan berskala besar maupun kecil, juga memiliki sumber informasi, sistem pengendalian dan kontrol internal yang baik guna membantu atau memudahkan auditor sehingga dapat menyampaikan laporan keuangan tahunan secepat mungkin. Hasil ini sejalan dengan penelitian Mubaliroh, *et al* (2021), dan Widhiasari dan Budiarta (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Hasil hipotesis 2 dalam penelitian ini yaitu reputasi kantor akuntan publik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*, sehingga disimpulkan bahwa H_2 diterima. Hasil uji hipotesis kedua mengindikasikan bahwa KAP yang berafiliasi dengan *Big Four* lebih cepat dalam proses audit sehingga tepat waktu dalam penyampian laporan keuangan dibandingkan dengan KAP yang tidak berafiliasi dengan *Big Four*. Selain itu, KAP *Big Four* memiliki ketersediaan teknologi yang lebih maju dan staf spesialis sehingga akan lebih efisien dalam melakukan pelayanan mereka, hal ini dapat mengurangkan masa *audit report lag* dan informasi yang dipublikasikan bernilai relevan. Penyelesaian audit secepat mungkin merupakan cara yang dilakukan oleh *Big Four* agar dapat mempertahankan reputasinya. Hasil ini didukung oleh penelitian Mubaliroh, *et al* (2021), dan Lisdara, *et al* (2018) yang menyatakan reputasi KAP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*.

Hasil hipotesis 3 dalam penelitian ini yaitu profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*, sehingga disimpulkan bahwa H_3 ditolak. PIni mengindikasikan baik perusahaan berskala besar maupun perusahaan berskala kecil apabila memperoleh profitabilitas tinggi ataupun rendah bahkan merugi, auditor sebagai pihak independen akan segera menyelesaikan audit laporan keuangan tahunan secepat mungkin. Serta perusahaan senantiasa diawasi oleh para investor dan regulator sehingga perusahaan bisa terhindar dari sanksi yang telah ditetapkan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nugrahwati dan Bawono (2018) yang menyatakan profitabilitas sebagai variabel moderasi tidak mampu mempengaruhi hubungan ukuran perusahaan terhadap *audit report lag*.

Hasil hipotesis 4 dalam penelitian ini yaitu profitabilitas secara signifikan mampu memperkuat pengaruh reputasi kantor akuntan publik terhadap *audit report lag*, sehingga disimpulkan bahwa H_4 ditolak. Profitabilitas sebagai variabel moderasi, dianggap dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh reputasi kantor akuntan publik terhadap *audit report lag*. Profitabilitas pada perusahaan bisa memberikan suatu informasi yang berisikan berita baik atau *good news* apabila memperoleh profitabilitas yang tinggi, maupun akan menjadi berita buruk atau *bad news* apabila profitabilitas yang diperoleh rendah ataupun mengalami rugi. Dan juga sebagai suatu sinyal bagi para pengguna laporan keuangan terkait kondisi perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* sehingga H_1 ditolak. Pengujian kedua Reputasi kantor akuntan publik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag* sehingga H_2 diterima. Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag* sehingga H_3 ditolak. Hipotesis keempat menunjukkan profitabilitas secara signifikan mampu memperkuat pengaruh reputasi kantor akuntan publik terhadap *audit report lag* sehingga H_4 diterima. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang sekiranya mampu mempengaruhi *audit report lag*. Misalnya solvabilitas, *audit tenure*, dan auditor spesialisasi industri. Dikarenakan masih rendahnya variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yang hanya mampu mempengaruhi *audit report lag* sebesar 12,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Selain itu, sebaiknya menggunakan sampel perusahaan di bidang lain seperti sektor jasa, pertambangan, perbankan, atau lainnya. Dan menambah rentang waktu tahun penelitiannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih (apabila ada) disampaikan kepada pihak atau lembaga atau orang yang secara langsung membantu pelaksanaan penelitian dan penulisan naskah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., and Yazid, H. 2021. Determinants of enterprise risk management disclosures: Evidence from insurance industry. *Accounting*, 7(6), 1331-1338.
- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., and Yazid, H. 2021. Does Company's Source Of Capital Signal Increasing Company Value: A Case Study Of Basic Industrial And Chemical Companies. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 25(5), 1-10.
- Abbas, D. S., Ismail, T., Taqi, M., and Yazid, H. 2021. The influence of independent commissioners, audit committee and company size on the integrity of financial statements. *Studies of Applied Economics*, 39(10), 1-11.
- Akhmadi, A., and Januarsi, Y. 2021. Profitability and firm value: Does dividend policy matter for Indonesian sustainable and responsible investment (SRI)-KEHATI listed firms? *MDPI*.
- Anwar, C. J. 2021. Heterogeneity Effect of Central Bank Independence on Asset Prices: Evidence from Selected Developing Countries. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 65-80.
- Anwar, C. J. 2022. Legal independent central bank and exchange rate. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 19-30.
- Anwar, C. J. 2023. Heterogeneity effect of central bank independence on inflation in developing countries. *Global Journal of Emerging Market Economies*, 38-52.
- Anwar, C. J., and Suhendra, I. 2020. Monetary policy independence and bond yield in developing countries. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 23-31.
- Anwar, C. J., Okot, N., Suhendra, I., Yolanda, S., Ginanjar, R. A., and Sutjipto, H. 2022. Response Of Exchange Rate To Monetary Policy Shocks: An Evidence From Indonesia. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 443-446.
- Ariani, Kurnia Rina dan Bayu Bawono. 2018. Pengaruh Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* Dengan Profitabilitas dan Solvabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, vol 3 (2)
- Aryani, Ni Nyoman Trisna Dewi dan I Ketut Budiarta. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Reputasi KAP Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, pp. 217-230.
- Atmojo, Danang Tri dan Darsono. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap *Audit Report Lag* (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol 6 No 4.
- Azizah, N. dan Kumalajari, R. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Rasio Hutang, Ukuran Perusahaan dan Jenis Perusahaan terhadap *Audit Report Lag*. *Jurnal Akuntansi*. Hal.130-142.
- Bahri, Syamsul, dkk. 2018. Pengaruh Ukuran perusahaan, Umur Perusahaan Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay. *Conferene on Innovation and Application of Science and Technology*.
- Bangun, Primsa, dkk. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan yang Listed di BEI. *Proceeding for Call Paper Pekan Ilmiah Dosen FEB*.
- Carslaw, C.A.P.N dan Steven E. Kaplan. 1991. An Examination of Audit Delay:Further Evidence from New Zealand. *Acc and Business Research*, Vol 22.
- Clyde, V., Hanifah, I. A., dan Muchlish, M. (2022). Professionalism and Locus of Control on Whistleblowing Intention: The Moderating Role of Organizational Commitment, *AFRE Accounting and Financial Review*, 5(1): 31-40
- Clyde, V., Hanifah, I., & Muchlish, M. (2022). Organizational Commitment as Moderating the Relationship between Professional Commitment, Locus of Control, and Professionalism on Whistleblowing Intention. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 5(1), 31-40. doi:<https://doi.org/10.26905/afr.v5i1.7515>
- Darma, S. S., Ismail, T., Zulfikar, R., and Lestari, T. 2022. Indonesia Market Reaction and Tax Amnesty: A Bibliometric Analysis. *Quality*, 23(191), 266-281.

- Dewangga, Arga dan Herry Laksito. 2015. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Report Lag*. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol 4 No 3.
- Dewi, Ni Putu Anggistya dan Dwiana Putra. 2017. Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas pada Rentang Waktu Penyelesaian Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, pp. 283-309.
- Dibia, Dr. N.O dan J.C Onwuchekwa. 2013. An Examination of The Audit Report Lag of Companies Quoted in The Nigeria Stock Exchange. *International Journal of Business and Social Research (IJBSR)*, 3(9), pp. 8-16.
- Dyer, J.C. and McHugh, A.L. 1975. The timeliness of the Australian annual report. *Journal of Accounting Research*, 13(3), pp. 204-219.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Handayani, YD., and Ibrani, EY. 2021. Role of auditor specialization in moderating corporate governance and quality of audit reporting in Indonesian manufacturing companies. *Scientific Papers of the University of Pardubice. Series D, Faculty of Economics and Administration* 29 (2).
- Hanifah, I., & Clyde, V. (2022). The Effect of Whistleblowing System toward Fraud Prevention: Mediation of Forensic and Investigative Audit. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 5(2), 97-105. doi:<https://doi.org/10.26905/af.v5i2.7530>
- Hasanudin, A. I., Yuliansyah, Y., and Uii, M. 2018. Four possible rewards (or punishments) for innovation - Their effect on the employee. *Problems and Perspectives in Management* , 232-240.
- Hasanudin, A. I., Yuliansyah, Y., Said, J., Susilowati, C., and Muafi. 2019. Management control system, corporate social responsibility, and firm performance. *Entrepreneurship and Sustainability Issues, VSI Entrepreneurship and Sustainability Center*, 1354-1368
- Ibrani, EY., and Handayani YD. 2019. Corporate governance application, audit quality and audit report lag: The moderating role of law compliance. *International Journal of Financial Research*. Vol. 10.
- Ibrani, EY., Faisal, F., and Handayani YD. 2019. Determinant of non-GAAP earnings management practices and its impact on firm value. *Cogent Business and Management* 6 (1).
- Ibrani, EY., Faisal, F., Sukasari, N., and Handayani YD. 2020. Determinants and consequences of internal auditor quality on regional government performance: an empirical investigation in Indonesia. *Quality-Access to Success* 21 (176): 87-92.
- Ifada, LM., Indriastuti, M., Ibrani, EY., and Setiawanta, Y. 2021. Environmental Performance and Environmental Disclosure: The Role of Financial Performance, *The Journal of Asian Finance, Economics and Business* 8 (4):349-362.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta. Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. Pedoman Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta. Salemba Empat.
- Ismail, T. 2013. Feed forward control system, organizational learning and business unit performance. *International Journal of Social Science and Humanity*, 3(4), 349.
- Ismail, T. 2013. Formatting strategy and management control system: evidence from Indonesia. *International Journal of Business and Social Science*, 4(1).
- Ismail, T. 2014. Interactive Control System Dan Strategi Untuk Meningkatkan Pembelajaran Internal Studi Kasus Pada Industri Kreatif Di Jawa Barat. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, 10(1), 1-14.
- Ismail, T. 2015. Cultural control, creativity, social capital and organizational performance: empirical study of small to medium sized enterprises (SME) in Indonesia. *International journal of entrepreneurship*, 19(60).
- Ismail, T. 2015. Strategy and management control system in a manufacturing industry in selected cities in Indonesia. *Aceh International Journal of Social Science*, 4(1).
- Ismail, T. 2015. The influence of competitive pressure on innovative creativity. *Academy of Strategic Management Journal*, 14(2), 117.
- Ismail, T. 2016. Culture control, capability and performance: Evidence from creative industries in Indonesia. *Asian Review of Accounting*, 24(2), 171-184.

- Ismail, T. 2017. Improving anticipative learning through entrepreneurial orientation in small to medium size enterprises. *European Research Studies Journal*, 20(3 (A)), 758-767.
- Ismail, T. 2017. The Role of Feedback and Feedforward Control System to Improve Competitive. *European Research Studies Journal*, 20(2 (A)), 496-506.
- Ismail, T. 2018. Building innovation capability through triple helix model synergy to improve SME's marketing performance. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(7), 1403-1412.
- Ismail, T. 2018. Islamic Work Ethic and Organizational Justice Implementation in Reaching Accountant's Job Satisfaction. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 22(1), 1-11.
- Ismail, T. 2018. Leadership issue and SME performance during crisis. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 9(4), 424-435.
- Ismail, T., and Bangun, N. 2015. Hubungan strategi dan kinerja dengan penggunaan sistem pengendalian manajemen sebagai variabel moderating. *Jurnal Akuntansi*, 19(1), 129-143.
- Ismail, T., and Ghozali, I. 2015. Control system, strategy and learning. *Academy of Strategic Management Journal*, 14(1), 58-73.
- Ismail, T., Meutia, M., and Umami, N. 2019. Enabling management control in improving the performance of SMEs. *Management Science Letters*, 9(11), 1823-1832.
- Ismail, T., Wiyantoro, L. S., Meutia, and Muchlish, M. (2012). Strategy, interactive control system and national culture: a case study of Batik Industry in Indonesia. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 65, 33-38.
- Istikomah, N., Suhenda, I., and Anwar, C. J. 2020. On Capital Flight from the ASEAN-8 Countries: A Panel Data Estimation. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 43-52.
- Januarsi, Y., and Yeh, T. M. (2022). Accounting Comparability and Earnings Management Strategies: Evidence from Southeast Asian Countries. *Emerging Markets Finance and Trade*, 3913-3927
- Jensen, M., & Meckling, W. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial And Economics*, 3, 305-360.
- Jogiyanto, Hartono. 2014. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Kalbuana, N., Taqi, M., Uzliawati, L., and Ramdhani, D. 2022. CEO narcissism, corporate governance, financial distress, and company size on corporate tax avoidance. *Cogent Business and Management*.
- Kalbuana, N., Taqi, M., Uzliawati, L., and Ramdhani, D. 2022. The Effect of Profitability, Board Size, Woman on Boards, and Political Connection on Financial Distress Conditions. *Cogent Business and Management*.
- Knechel, W. and J. Payne. 2001. Additional Evidence on Audit Report Lag. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*. 20 (1), pp. 137-146.
- Laila, N., Rusydiana, A. S., Irfany, M. I., HR, I., Srisusilawati, P., and Taqi, M. 2021. Energy Economics in Islamic Countries: A Bibliometric Review. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 88-95.
- Lisdara, Nada, dkk. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Perusahaan, solvabilitas dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Report Lag*. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*. Vol 12 No. 2, Hal 167-179.
- Meutia, M., Sari, I., and Ismail, T. 2016. Pengaruh Kompensasi Dan Kompetensi Dengan Motivasi Sebagai Intervening Dalam Meningkatkan Kinerja. *Jurnal Manajemen*, 20(3), 345-362.
- Mutiara, P., Meutia, M., and Yazid, H. B. 2021. A Bibliometrics Analysis of Management Control System. *Review of International Geographical Education*, 2634-2649.
- Muttaqin, G. F., Taqi, M., and Arifin, B. 2020. Job Performance During COVID-19 Pandemic: A Study on Indonesian Startup Companies*. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 1027-1033.
- Mubaliroh, Reni, dkk. 2021. Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay. *Jambi Accounting Review*. Vol 2 No 1
- Nugrahwati, Atika dan Andy. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap *Audit Report Lag* dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. *Naskah Publikasi*.

- Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 / POJK 04 / 2016 Tentang Keputusan Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.
- Prameswari, Afina Survita dan Yustrianthe. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Audit Delay*. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 19, No. 1.
- Pratiwi, Ni Luh Made Winda dan Ratna Sari. 2017. Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan Pada *Audit Report Lag*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 18.1. pp. 1-29.
- Rachmawati, Sistya. 2008. Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay dan Timeliness. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 10, No. 1
- Ramdansyah, A. D., and Taufik, H. 2017. Adoption Model of E-Commerce from SMEs Perspective in Developing Country Evidence—Case Study for Indonesia. *European Research Studies*, 227-243.
- Rusydiana, A., Taqi, M., Firmansyah, I., Assalafiyah, A., and Kustiningsih, N. (2020). A Bibliometric Analysis of Islamic Accounting Research Indexed by Dimensions.ai. *Library Philosophy and Practice*
- Spence, Michael. 1973. Job Marketing Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, Vol. 87, No. 3, pp. 355-374
- Sanusi, F., Januari, Y., Purbasari, I., and Akhmadi. (2023). The discipline vs complement role of product market competition and market power: Evidence from real earnings management in an emerging market. *Cogent Business and Management*.
- Setyani, S., Abu Hanifah, I. ., & Ismawati, I. I. (2022). The Role of Budget Decision Making as A Mediation of Accounting Information Systems and Organizational Culture on The Performance of Government Agencies. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 1(3), 311–324. <https://doi.org/10.54408/jabter.v1i3.59>
- Subekti, Imam dan Widiyanti. 2004. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Suhendra, I., and Anwar, C. J. (2022). The response of asset prices to monetary policy shock in Indonesia: A structural VAR approach. *Banks and Bank Systems*, 104-114.
- Suhendra, I., and Anwar, C. J. 2021. The role of central bank rate on credit gap in Indonesia: A smooth transition regression approach. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 833-840.
- Suhendra, I., Istikomah, N., and Anwar, C. J. 2022. On Foreign Direct Investment from the ASEAN-8 Countries: A Panel Data Estimation. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 150-160.
- Suhendra, I., Istikomah, N., Ginanjar, R. A., and Anwar, C. J. 2020. Human capital, income inequality and economic variables: A panel data estimation from a region in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business (JAFEB)*, 571-579.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: PT Alfabet.
- Supriyono, R. A. 2018. *Akuntansi Keprilakuan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia. Kep-306/BEJ/07-2004. Tentang Peraturan I-E Tentang Kewajiban penyampaian Informasi.
- Surat Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia. Kep-00027/BEI/03-2020. Perihal Relaksasi Batas waktu Penyampain Laporan Keuangan Dan Laporan Tahunan.
- Sutikno, Yosua. 2015. Analisis Faktor Internal dan Eksternal Yang Berpengaruh Terhadap *Audit Report Lag*. *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol.4, No.2.
- Taqi, M., Rahmawati, R., Bandi, B., Payamta, P., and Rusydiana, A. S. 2021. Audit Quality Research: A Bibliometric Analysis. *Library Philosophy and Practice*.
- Taqi, M., Rusydiana, A. S., Kustiningsih, N., and Firmansyah, I. 2021. Environmental Accounting: A Scientometric using Biblioshiny. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 369-380.
- Tubagus, I. (2018). Leadership issue and SME performance during crisis. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 424-435.
- Tiono, Ivena dan Jogi. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag di Bursa Efek Indonesia. *Business Accounting Review*. Vol. II.

- Togasima, Christian dan Christiawan. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Report lag. *Business Accounting Review*. Vol. II, No. 2.
- Uzliawati, L., Yuliana, A., Januarsi, Y., and Santoso, M. (2018). Optimisation of capital structure and firm value. *European Research Studies Journal*, 705-713.
- Wang, S., Cao, Z., and Ramdansyah, A. D. 2014. The quantitative research of Chinese e-commerce market based on information entropy and correlation analysis. *Proceedings of the 19th International Conference on Information Quality, ICIQ 2014*.
- Yazid, H., and Suryanto, T. 2017. IFRS, professional auditor skepticism, conflict agency to prevention of fraud and investor confidence level. *International journal of economic perspectives : IJEP*, 250-259.
- Yazid, H., Wiyantoro, L. S., and Chen, Y. 2020. Perspective of internal and external auditors of supply chain management effects in opportunities, pressure and capabilities for fraud risk assessment. *International Journal of Supply Chain Management*.
- Whidiasari, Ni Made Shinta dan Budiarta. 2016. Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Pergantian Auditor Terhadap *Audit Report Lag*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 15 pp. 200-227.
- Zulfikar, R., Astuti, K. D., and Ismail, T. 2020. The mediating role of accounting conservatism on the influence of independent commissioners and managerial ownership of financial performance. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(8), 501-516.
- Zulfikar, R., Astuti, K. D., and Ismail, T. 2022. Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) in Indonesia: Factors, and Implication. *Quality*, 128-143.
- Zulfikar, R., Lukviarman, N., Suhardjanto, D., Ismail, T., Astuti, KD., and Meutia, M. 2020. Corporate governance compliance in banking industry: *The role of the board*. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*. 6 (4): 137.
- Zulfikar, R., Millatina, F., Mukhtar, M., Astuti, K. D., and Ismail, T. 2021. Antecedents of Disclosure on Internal Control and Earnings Management. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 0391-0397.
- Zulfikar, R., Nofianti, N., Astuti, KD., and Meutia, M., and Ramadan, A. 2020. The role of Ownership's concentration moderating dividend policy effects on firm value. *International Journal of Economics and Business Administration*. 7 (2): 126-135.